

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan *remedial teaching* konsep pengukuran di SD kelas II-B UPT SD Negeri 12 Gresik, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pra Lapangan

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal di UPT SD Negeri 12 Gresik yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian. Setelah peneliti mendapatkan ijin, peneliti menghampiri guru kelas II-B yang dimana peserta didik kelas tersebut akan dijadikan subjek penelitian. Peneliti juga berkonsultasi dengan guru kelas II-B untuk mencari informasi terkait peserta didik yang akan menjadi subjek penelitian. Guru saat memberikan pembelajaran materi pengukuran panjang, guru mengajarkan peserta didik untuk mengukur dengan menggunakan penggaris, dan guru juga mengajarkan konversi satuan.

2. Pekerjaan Lapangan

Guru memberikan soal ulangan harian untuk dikerjakan peserta didik, guru mengawasi peserta didik dengan berjalan keliling dan peneliti melihat bahwa terdapat peserta didik yang kebingungan dalam mengerjakan soal remedial. Guru mengawasi peserta didik mengerjakan soal remedial, kemudian guru menilai hasil pekerjaan remedial peserta didik, guru melihat dari hasil peserta didik dan ditemukan bahwa masih ada peserta didik yang nilainya dibawah KKM meskipun telah dilakukan remedial. Pada pengerjaan soal remedial, peneliti melihat bahwasannya terdapat peserta didik yang ramai, seperti Je yang mengajak teman sebangkunya berbicara, Oz yang kebingungan dalam mengerjakan dan melihat kanan kiri untuk bertanya jawaban kepada temannya. Ternyata peneliti menemukan bahwa terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan dalam pengerjaan soal remedial. diantaranya OZ dalam pengukuran panjang mengalami kesulitan perubahan

satuan dari centimeter ke meter, belum mengetahui alat ukur apa yang digunakan untuk mengukur panjang. Dalam pengukuran berat Oz mengalami kesulitan benda mana yang lebih berat dan lebih ringan, perubahan satuan dari kilogram ke gram, belum mengetahui alat yang digunakan untuk mengukur berat. Az dalam pengukuran panjang mengalami kesulitan perubahan satuan centimeter ke meter, dalam menghitung penjumlahan panjang tali dan belum mengetahui alat yang digunakan untuk mengukur panjang benda. Je dalam pengukuran panjang belum paham mengenai alat uku tapa yang digunakan untuk mengukur panjang benda, kurang bisa dalam menjumlahkan panajang benda, dan perubahan satuan centimeter ke meter. Dalam pengukuran berat Je kesulitan dalam mengubah satuan kilogram ke gram, dan Je belum mengetahui alat yang digunakan untuk mengukur berat suatu benda.

Berdasarkan observasi diatas bahwasannya guru tidak mendiagnosis peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, sehingga guru tidak dapat mengetahui peserta didik mana yang sedang mengalami kesulitan, hanya saja guru melihat dari hasil nilai remedial yang diperoleh peserta didik. Guru melihat dari hasil jawaban pesrta didik untuk menemukan kesulitan yang dialami peserta didik, dan ternyata ada beberapa peserta didik yang kesulitan dalam mebgubah satuan, membedakan benda yang lebih panjang dan mana benda yang lebih berat, kesulitan dalam menghitung lamanya waktu, dan kesulitan dalam memahami soal cerita.

3. Penulisan Laporan

Berdasarkan hasil observasi didapatkan hasil bahwa guru melakukan kegiatan remedial tidak sesuai dengan teori sebenarnya, hal ini dikarenakan remedy yang terjadi yaitu guru memberikan sial yang sama kepada peserta didik yang nilainya belum tuntas. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan remedial hanya membagikan soal-soal yang sama kepada peserta didik yaitu soal ulangan harian yang digunakan untuk kegiatan remedial.

B. Saran

Kegiatan remedial sangat penting dalam pembelajaran matematika. Proses pelaksanaan kegiatan remedial tidak sederhana karena membutuhkan Kerjasama antara guru dan juga peserta didik. Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian di atas, maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan remedial pada mata pelajaran matematika pengukuran panjang, berat dan waktu adalah sebagai berikut :

1. Guru

Guru sebaiknya melaksanakan remedial teaching sesuai dengan urutan yaitu mendiagnosis kesulitan belajar, menemukan penyebab kesulitan, Menyusun kegiatan remedial, dan melaksanakan kegiatan remedial, setelah itu guru baru bisa mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Guru dapat memberikan pembelajaran lebih sedikit setelah jam pembelajaran dengan penuh semangat agar peserta didik juga dapat memperhatikan proses pembelajaran dengan baik.

2. Peserta didik

Peserta didik sebaiknya selama proses pembelajaran peserta didik perlu aktif, berani bertanya kepada guru jika terdapat materi yang belum dipahami, peserta didik harus tetap semangat dan rajin dalam belajar agar mendapatkan nilai yang lebih baik kedepannya.

3. Peneliti lain

Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian tentang pelaksanaan *remedial teaching* dalam pengetahuan yang lebih luas, sehingga mereka dapat memberikan pandangan bagi peneliti yang lainnya.